

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Motivasi belajar merupakan daya dorong untuk menimbulkan semangat dalam melaksanakan kegiatan, semangat dan disiplin yang tinggi akan lebih menghasilkan suatu pekerjaan yang baik. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan pendorong dan penggerak individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab apabila seseorang tidak memiliki motivasi dalam belajar maka tidak akan mungkin seseorang tersebut melakukan aktivitas belajar. Oleh sebab itu belajar harus didasari oleh motivasi, karena belajar merupakan suatu keaktifan untuk mencapai tujuan tinggi rendahnya aktivitas belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi terhadap belajar.

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapot sekolah. Prestasi belajar merupakan sebuah kebanggaan, namun bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Pada proses belajar mengajar motivasi siswa cenderung meningkat apabila mereka diminta mengerjakan tugas yang mereka bisa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang kaitan faktor internal pada diri siswa dengan hasil yang dicapai siswa.

Keberhasilan siswa dalam pendidikan dapat ditunjukkan dari nilai prestasi belajar mereka di sekolah. Dengan pembelajaran yang baik, siswa akan mencapai hasil atau prestasi belajar yang optimal. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan adalah menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam mencapai tujuan pendidikan memerlukan sebuah motivasi atau dorongan untuk menjadi yang lebih baik. Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi dalam implikasi pendidikan adalah melalui pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, dan yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar. Dengan tingginya motivasi seorang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sangat berhubungan dengan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 040507 Munte terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPA belum dapat dikatakan memenuhi tingkat ketuntasan secara klasikal. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA IV SD Negeri 040507 Munte

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
65	≥ 65	10	42,86%
	< 65	14	57,14%
Jumlah		24	100%

Sumber Data: SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan data Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 24 siswa hanya 10 siswa yaitu sebesar 42,86% yang memenuhi KKM, sedangkan siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 14 siswa yaitu sebesar 57,14%. Sementara itu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040507 Munte adalah 65. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar IPA siswa masih rendah, sehingga pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040507 Munte belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan informasi yang diperoleh, masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal IPA dan prestasi belajar IPA yang dicapai masih kurang memuaskan. Siswa hanya mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan contoh yang dijelaskan. Ketika guru memberikan bentuk soal yang berbeda dengan contoh, siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut. Yang disayangkan lagi, ketika guru mengulang lagi kembali materi matematika di akhir semester, masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Padahal soal-soal yang diberikan sudah dipelajari pada semester tersebut.

Maka dari itu motivasi siswa sangat berpengaruh bagi prestasi belajar siswa. Dengan tingginya motivasi yang diberikan guru kepada siswa maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana prestasi siswa akan meningkat sebagaimana siswa motivasi yang diberikan guru dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
2. Banyak siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran
3. Sebagian siswa memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian mendapat temuan lebih fokus dan mendalami permasalahan. Maka peneliti membatasi masalah pada Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran motivasi yang diberikan orang tua kepada siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah gambaran prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi yang diberikan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi yang diberikan orang tua kepada siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi yang diberikan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040507 Munte Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat peneliti pada rumusan masalah di atas yaitu:

1. Manfaat Bagi Guru, untuk mempermudah guru dalam pembelajaran dengan adanya motivasi siswa terhadap proses pembelajaran
2. Manfaat Bagi Siswa, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan motivasi yang ada pada diri siswa.
3. Manfaat bagi sekolah, untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dalam pembelajaran.
4. Manfaat Bagi Peneliti, untuk dapat dijadikan sebagai referensi menambah pengalaman penelitian berikutnya.